

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER SISTEM KEMITRAAN DI KECAMATAN TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU

Shella Aulya, Deni Fitra*, & Elfawati

Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian dan Peternakan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

JL. HR. Soebrantas KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru

*E-mail korespondensi: deni.fitra@uin-suska.ac.id

ABSTRACT

Broiler farming is a type of business that has the potential to be developed. This study aims to analyze internal factors (strengths and weaknesses) and external factors (opportunities and threats) and identify strategies for broiler farming business development. This research was carried out from December 2022 to February 2023 in Tandun district, Regency of Rokan Hulu. This study used a survey method by a census system of 16 broiler farmers with a partnership system. Parameters observed included the characteristics of the respondents, internal factors analysis summary (ifas) dan external factors analysis summary (efas), internal external matrix, and swot analysis. The research results are based on the internal external matrix; the position of the broiler farmers with partnership system in the Tandun district is in quadrant IV, namely growth and development. The primary strategy carried out in the analysis of strengths, weaknesses, opportunities, and threats for the partnership system broiler farm in the Tandun district is to plan standard operating procedures that prioritize work effectiveness and efficiency, plan chicken farm layouts following regulation and provide training and coaching for breeders so that more skilled in rearing chickens.

Keywords: analysi broiler partnership, development strategy, external factors analysis sumary (efas), internal factors analysis sumary (ifas), swot analysis.

PENDAHULUAN

Sub sektor peternakan memiliki peran yang strategi dalam pembangunan sektor pertanian, yaitu dalam upaya pemantapan ketahanan pangan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan dapat memacu pengembangan wilayah (Daryanto dkk., 2011). Pengembangan sub sektor peternakan sebagai bagian integral dari sektor pertanian perlu mendapat perhatian khusus dengan tetap memperhatikan kelestarian sumber daya dan lingkungan yang ada. Hal ini karena kegiatan pada sub sektor peternakan memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan petani, pemerataan perekonomian dan kesempatan kerja, serta perbaikan gizi masyarakat. Menurut laporan BPS (2022) pada tahun 2021 rata-rata konsumsi daging ayam di Indonesia mencapai 0,14 kilogram per kapita per minggu, angka tersebut meningkat 7,69 % dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan keberadaan peternakan ayam penting dalam pemenuhan kebutuhan daging.

Ayam broiler merupakan ayam yang dikembangkan untuk memproduksi daging secara cepat. Broiler merupakan ternak unggas yang memiliki laju pertumbuhan yang sangat cepat dengan target panen kurang dari 5 minggu dan bobot badan sekitar 1.7 kg/ ekor. Keunggulan broiler didapat dari proses seleksi yang sangat ketat sehingga didapatkan sifat genetik yang unggul dengan kondisi

pemeliharaan yang terkontrol meliputi makanan, temperatur lingkungan, dan manajemen pemeliharaan (Umam et al., 2015).

Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Riau. Menurut BPS (2021) Kabupaten Rokan Hulu memiliki luas wilayah sebesar 7.588,13 km², memiliki 16 kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Tandun. Populasi ayam broiler di Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2019 adalah sebanyak 87.773 ekor, tahun 2020 sebanyak 182.700 ekor dan tahun 2021 sebanyak 186.352 ekor. Kecamatan Tandun memiliki potensi yang besar pada sektor peternakan seperti posisi Kecamatan Tandun dekat dengan wilayah pemasaran yaitu (kota pekanbaru) dengan jarak tempuh lebih kurang 3 jam, tersedia lahan yang luas dan cocok untuk peternakan, serta mayoritas 70,22 % masyarakatnya bekerja sebagai petani BPS (2021).

Kecamatan Tandun merupakan kecamatan yang memiliki populasi ayam pedaging terbanyak ke tiga di Kabupaten Rokan Hulu. Populasi ayam pedaging di Kecamatan Tandun pada tahun 2020 adalah 20.200 ekor BPS (2021). Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan saat ini di Kecamatan Tandun terdapat 16 peternak ayam broiler yang umumnya melakukan kemitraan dengan perusahaan nasional. Keputusan untuk beternak secara kemitraan diambil karena peternak ayam broiler di Kecamatan Tandun kurang mempunyai bekal ilmu yang cukup untuk beternak ayam broiler dan kurang memahami tentang pemasaran ayam broiler. Sektor peternakan ayam broiler diharapkan mampu membawa perubahan yang positif bagi perekonomian masyarakat dan bisa berkembang lebih luas sehingga mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Namun kenyataan di lapangan khususnya di Kecamatan Tandun sektor peternakan ayam broiler susah berkembang. Masalah mendasar yang menyebabkan usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Tandun sulit berkembang adalah produksi ayam broiler rendah sehingga output tidak meningkat, kurangnya keterampilan peternak dan sulitnya akses permodalan.

Kondisi tersebut di atas perlu dicarikan jalan keluarnya melalui perbaikan manajemen dan strategi agar usaha peternakan ayam broiler pola kemitraan di Kecamatan Tandun bisa berkembang lebih baik. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian tentang analisis strategi pengembangan usaha peternakan ayam broiler sistem kemitraan di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

METODE

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 - Februari 2023 di Kecamatan Tandun yaitu di Desa Tandun, Desa Pulo Raya, Desa Tandun Barat, Desa Koto Tandun, Desa Bona Tapung, Desa Tapung Jaya, Desa Sei Kuning dan Desa Kumain.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan sistem sensus terhadap 16 peternak ayam broiler pola kemitraan dan instansi pemerintahan yang berada di Kecamatan Tandun. Adapun responden dalam penelitian ini selain peternak yaitu : PPL sebanyak 2 orang, *Technical Service* 2 orang dan Kepala Desa 3 orang. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari wawancara langsung dalam bentuk kuisioner dengan peternak ayam broiler. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait yaitu Dinas Peternakan dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hulu.

Parameter Pengamatan dan Pengolahan Data

Parameter penelitian ini yang diidentifikasi adalah faktor internal dan faktor eksternal meliputi :

1. Karakteristik responden meliputi :
 - a. Umur responden

- b. Tingkat pendidikan
- c. Pengalaman beternak / bekerja
- d. Skala usaha dan pendapatan

2. *Internal Factors Analysis Summary* (IFAS) dan *Eksternal Factors Analysis Summary* (EFAS) *Summary*

- 3. Analisis matrik IE
- 4. Analisis SWOT

Pengolahan Data

- 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase dengan rumus :

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah Bagian}}{\text{Jumlah Total}} \times 100\%$$

- 2. IFAS dan EFAS

Internal Factors Analysis Summary (IFAS) dan *Eksternal Factors Analysis Summary* (EFAS) dianalisis dengan cara menghitung bobot, rating dan bobot dikali rating pada masing-masing faktor internal dan eksternal sebagai berikut :

- a. Penentuan bobot didasarkan pada akumulasi kekuatan dan kelemahan serta akumulasi peluang dan ancaman. Nilai bobot ditentukan menggunakan skor penilaian seperti pada kuisioner.
- b. Rating dihitung dengan cara membagi total skor penilaian pada kuisioner dengan jumlah responden.
Hasil perhitungan bobot, rating dan bobot x rating pada faktor internal dan eksternal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Internal Faktor Analysis Summary (IFAS)

Internal Faktor Analysis Summary (IFAS) adalah faktor-faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki peternak ayam broiler di Kecamatan Tandun. Setelah menentukan faktor kekuatan dan kelemahan peternak ayam broiler selanjutnya dilakukan pemberian bobot pada masing-masing faktor internal berdasarkan hasil wawancara dengan peternak, pihak pemerintahan dan swasta seperti disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Internal Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Tandun menurut Responden Peternak, Pemerintahan dan Swasta

No	Faktor Internal	Responden Peternak	Responden Pemerintah dan Swasta
	Kekuatan		
1.	Produk berkualitas	0.17	0.12
2.	Motivasi peternak yang tinggi	0.22	0.07
3.	Tersedianya lahan dan kandang sendiri	0.58	0.25
4.	Tersedianya tenaga kerja	0.05	0.12
5.	Tersedianya ketersediaan DOC, pakan dan obat	0.41	0.52
6.	Hubungan baik dengan perusahaan mitra	0.24	0.44
	Subtotal	1.67	1.52

Kelemahan		
1.	Kurangnya keterampilan peternak/anak kandang dalam pemeliharaan ayam broiler	0.09 0.15
2.	Lokasi dekat dari pemukiman	0.37 0.25
3.	Akses jalan yang jelek	0.59 0.20
4.	Kurangnya kontrol dari perusahaan mitra	0.37 0.24
5.	Kontribusi pendapatan usaha yang fluktuatif	0.59 0.37
Subtotal		2.01 1.21
Total		3.68 2.73

Berdasarkan Tabel 1 diketahui total IFAS responden peternak adalah 3.68 dan total IFAS responden pemerintah dan swasta adalah 2.73. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan persepsi antara peternak dengan pemerintahan dan swasta dalam menilai kekuatan dan kelemahan usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Tandun. Berdasarkan hasil diskusi dengan peternak motivasi peternak tinggi untuk membuat usaha peternakan karena pendapatan dalam beternak tinggi namun, pemerintahan melihat motivasi peternak yang tinggi maka menguntungkan bagi pemerintahan karena dapat mengurangi angka pengangguran setempat. Tersedianya lahan dan kandang sendiri yang mencapai angka 0.58 artinya seluruh peternak membuat kandang sendiri dan peternak mendirikan kandang dekat dari pemukiman warga agar peternak tidak mengeluarkan pengeluaran untuk menyewa kandang. Peternak mengeluhkan kurangnya kontrol dari perusahaan mitra yang awalnya 3 periode pertama perusahaan satu kali dalam seminggu mengontrol ayam kekandang namun, jika sudah lama bermitra perusahaan jarang datang kekandang sehingga pendapatan peternak mengalami fluktuatif, dimana harga ayam naik hanya di periode tertentu saja contohnya mendaki hari raya idul fitri, idul adha dan hari raya natal.

Menurut peternak usaha peternakan ayam broiler di kecamatan Tandun memiliki kelemahan yang lebih besar pada aspek tersedianya DOC, pakan dan obat. Peternak mengalami satu periode pemeliharaan DOC yang kurang bagus dari perusahaan sehingga peternak kesulitan untuk mencapai bobot badan maksimal dari ayam broiler tersebut sedangkan menurut pemerintahan dan swasta dengan adanya sistem kontrak di antara dua pihak perusahaan memberikan kualitas terbaik untuk peternak. Diharapkan peternak dapat memaksimalkan faktor kekuatan seperti tersedianya lahan dan kandang milik sendiri dengan bobot dan rating tertinggi dalam mengembangkan usaha ayam broiler di Kecamatan Tandun.

Eksternal Faktor Analysis Summary (EFAS)

Eksternal Faktor Analysis Summary (EFAS) adalah faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang dimiliki peternak ayam broiler di Kecamatan Tandun. Selanjutnya dilakukan pemberian bobot pada masing-masing faktor eksternal berdasarkan hasil wawancara dengan peternak, pihak pemerintahan dan swasta seperti disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Eksternal Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Tandun

No	Faktor Eksternal	Responden Peternak	Responden Pemerintah dan Swasta
Kekuatan			
1.	Meningkatnya kesempatan kerja	0.32	0.42
2.	Permintaan daging ayam broiler tinggi	0.39	0.31
3.	Tambahan pendapatan petani kelapa sawit	0.17	0.16
4.	Limbah diolah menjadi pupuk kandang	0.39	0.37
5.	Integrasi ayam dengan kelapa sawit	0.33	0.31
Sub total		1.60	1.57

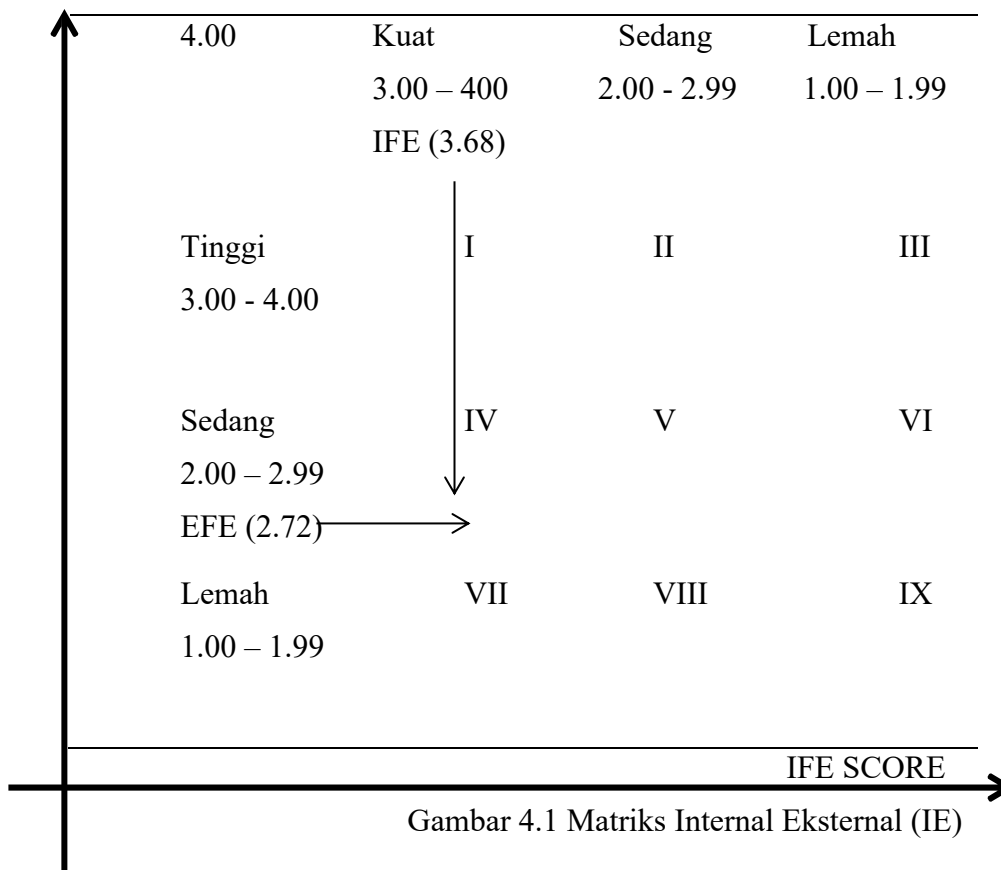
Ancaman			
1.	Banyaknya pesaing	0.23	0.71
2.	Mudahnya akses masuk ayam broiler dari luar daerah	0.21	0.17
3.	Serangan penyakit ayam	0.31	0.24
4.	Sulitnya akses permodalan	0.16	0.12
5.	Gangguan keamanan usaha (maling, ayam hilang dan sebagainya)	0.21	0.04
Sub total		1.12	1.28
Total		2.72	2.85

Hasil analisis EFE pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa total skor responden peternak sebesar 2.72 dan total skor responden pada pemerintah dan swasta adalah 2.85. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan persepsi antara peternak dengan pemerintahan dan swasta dalam menilai peluang dan ancaman usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Tandun. Berdasarkan hasil diskusi dengan peternak bahwa banyaknya pesaing di Kecamatan Tandun membuat peternak lebih meningkatkan kualitas produk ayam yang dimilikinya. Hal ini sejalan dengan perusahaan mempertahankan dan memperbaiki produk-produk yang dimilikinya.

Analisis Matrik IE

Matrik IE di dasarkan pada dua dimensi kunci yaitu skor bobot IFE total pada sumbu x dan skor bobot EFE total pada sumbu y. Berdasarkan analisis secara kuantitatif, pada x dari matrik IE skor bobot IFE sebesar 3,16 dan pada sumbu y matrik IE skor bobot EFE sebesar 2,37.

EFEK SCORE



Dari hasil analisis EFE dan IFE, matrik EFE memiliki total skor 2.72, sementara matrik IFE memiliki total skor 3.68. Dari hasil tersebut menempatkan usaha ayam broiler di Kecamatan Tandun berada pada kuadran IV, yaitu pada posisi tumbuh dan kembangkan. Berdasarkan posisinya pada IV, maka strategi yang dapat dilakukan peternak adalah strategi intensif (memerlukan usaha-usaha yang intensif untuk meningkatkan posisi persaingan melalui produk yang ada) atau strategi integratif (perusahaan mengontrol atau memperoleh kendali atas distributor, pemasok dan pesaing). Strategi yang paling tepat untuk usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Tandun saat ini adalah strategi intensif seperti meningkatkan posisi persaingan melalui produk yang ada.

Analisis SWOT

Matrik SWOT adalah matrik yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategi perusahaan. Matrik ini dapat menjelaskan bagaimana peluang dan ancaman faktor eksternal yang di hadapi perusahaan dapat di sesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan faktor internal yang dimilikinya.

strategi penting yang di gunakan dalam usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Tandun yaitu : merencanakan standar operasional prosedur yang mengutamakan efektivitas dan efisiensi kerja, menetapkan standar kualitas untuk produk daging, merencanakan layout kandang ayam yang sesuai dengan peraturan, membina hubungan yang baik dengan perusahaan serta memberikan pelatihan dan pembimbing untuk tenaga kerja supaya lebih terampil dan menumbuhkan rasa memiliki pada diri karyawan. Strategi tersebut memiliki tujuan untuk memaksimalkan potensi yang di miliki oleh usaha peternakan ayam broiler sehingga akan mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas produk serta daya jual produk tersebut, dengan demikian meskipun terdapat keterbatasan dana pengembangan, operasional peternakan masih dapat berkembang dan menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan karakteristik peternak, umumnya peternak ayam broiler di Kecamatan Tandun berumur 41-50 tahun (37,5%), skala usaha 5.500 (50%), tingkat pendidikan SMA (62,5%) dan pengalaman beternak 1-2 tahun (43,75%). Berdasarkan matrik IE posisi peternakan ayam broiler sistem kemitraan di Kecamatan Tandun berada pada kuadran IV yaitu tumbuh dan kembangkan. Strategi utama yang dilakukan untuk pengembangan usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Tandun adalah merencanakan standar operasional prosedur yang efektifitas dan efisien, merencanakan *layout* kandang ayam yang sesuai dengan peraturan serta memberikan pendampingan peternak supaya lebih terampil dalam pemeliharaan ayam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadini, D. dan Wuryaningsih, C. E. (2018). Determinan Aktivitas Fisik Orang Dewasa Pekerja di Jakarta. *Journal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14 (1): 15-28
- Arifin, W., AA, N., dan M. A Biba. (2018). Efficiency and Income of Rice Farming in Rainfed Lowland. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7 (2): 52-55.
- Astuti, A., S Adyatma, dan E. Normelani. (2017). *Pemetaan Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan*.
- Azizah, N. H. D.Utami., dan B. A Nugroho. (2013). Analisis pola kemitraan usaha peternakan ayam pedaging sistem closed house di Plandaan Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan (Indonesian Journal of Animal Science)*, 23 (2): 1-5.

- Badan Pusat Statistik BPS. 2021. *Statistik Indonesia*. Rokan Hulu. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 17 (3): 75-82.
- Badan Pusat Statistik BPS. (2022). Demand Daging Ayam. Statistik Jakarta.
- Badriyah, Nuril, Badri Setiawan. (2012). Hubungan Pengetahuan Peternak Ayam Broiler Terhadap Keberhasilan Produksi. Di Kecamatan Sari Rejo, Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ternak* 3(2) Desember 2012 ISSN 2086-5201.
- Calam, A., dan A. Qurniati. (2016). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Jurnal Saintikom*, 15: 1.
- Daniel. (2004). *Emotional Intelligence (Terjemahan)*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- David, F. 2003. *Manajemen Strategis*. Prenhallindo. Jakarta
- Hardianawati. (2006). *Strategi Analisis SWOT*. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/saintek/article/view/807>. Diakses tanggal 20 Oktober 2022.
- Daryanto, A. (2011). Peranan Modal Sosial dalam Pembangunan Peternakan. Trobos Edisi Januari 2011. Bandung.
- David, F. R. (2011). *Strategic Management: Konsep Buku-1*; Edisi-12. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Dewi, S. A. R. (2019). Operasional Visi, Misi dan Tujuan Organisasi di PT Reasuransi Nasional Indonesia. Universitas Negeri Malang.
- Fitriza, Y. T., F. T., Haryadi., dan S. P.Syahlani. (2012). *Analisis pendapatan dan persepsi peternak plasma terhadap kontrak perjanjian pola kemitraan ayam pedaging di Propinsi Lampung*. Buletin Peternakan, 36 (1); 57-65.
- Gunawan dan Thalib. (2014). Potensi Pengembangan Bioindustri dalam Sistem Integrasi Sawit. *Wartazoa*, 24 (2) ; 167-74
- Hastuti, D.R.D. (2017). *Ekonomika agribisnis teori dan kasus*. Universitas Makassar
- Henry AE. (2011). *Understanding Management Strategic and edition*. Oxford University Press New York..
- Hubeis M. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Industri*. Inti Prima Promosindo. Jakarta.
- Johan, Suwinto. (2011). *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Kurniati, dan Poni Sukaesih. (2016). Implementasi Kebijakan Penataan Ruang di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*. Vol 3(5) : 87-53
- Labetubun, J., Parera dan S. Saiya. 2014. Evaluasi Pengalaman Beternak Pada Ayam Pedaging di Kabupaten Mahera Utara. *Agrinimal*. Vol 4(1) : 22-27
- Mariantha, N. (2018). *Manajemen Biaya (Cost Management)*. Celebes Media Prakasa. Sulawesi Selatan.
- Manurung, E. J. (2013). *Performa Ayam Broiler pada Frekuensi dan Waktu Curah Hujan*. Skripsi. Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor
- Najib M. (2014). *Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Nasrullah R. (2012). *Komunikasi antar Inti dan Plasma Kemitraan*. Jakarta

- Pamungkas, A. D. P., Hamid dan Prasetya. (2017). Pengaruh pendidikan dan pengalaman kerja terhadap pengalaman kerja terhadap kemampuan kerja dan kinerja karyawan (Studi Pada Karyawan PT. INKA Persero). *Jurnal Administrasi Bisnis Agrisep*, 11(1), 96-103
- Pinto B. (2011). *Analisis Resiko Produksi Pada Peternakan Ayam Ras Pedaging* Milik Bapak Restu di Desa Cijayanti, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Rangkuti, F. (2004). *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Rasyaf, M. (2002). *Manajemen Peternakan Ayam Broiler*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta
- Setiawan, I. (2017). *Analisis Efisiensi Skala Produksi Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Solihin, I. (2012). *Manajemen Strategik*: Penerbit Erlangga.
- Umam, M. (2015). *Penampilan produksi ayam pedaging yang dipelihara pada sistem lantai kandang panggung dan kandang bertingkat* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Vol, Suhardi (2011). Kata kunci; Perbandingan Pendapatan Peternak Terintegrasi dengan Kelapa Sawit
- Wheelen, T. J. D L, dan Hunger. (2012). *Strategic Management and Business Policy (Thirteenth)*. Saint Petersburg, Florida: Pearson Education Limited, USA.